

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan mengenai anemia pada kedua kelompok mengalami peningkatan yang berkelanjutan dan signifikan secara statistik. Terjadi peningkatan skor sebesar 32% dengan rerata akhir (*posttest II*) mencapai $13,27 \pm 2,30$ pada kelompok eksperimen. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan persentase sebesar 35% dengan rerata akhir $11,88 \pm 2,36$. Tingginya persentase kenaikan pada kelompok kontrol ini sangat dipengaruhi oleh rendahnya nilai dasar (*baseline*) saat *pretest*, namun secara substansial kelompok eksperimen menunjukkan kemampuan retensi informasi yang jauh lebih konsisten dan berkesinambungan.
2. Sikap mengenai anemia pada remaja putri terbukti mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum intervensi (*pretest*) hingga empat minggu setelah intervensi (*posttest II*). Kelompok eksperimen berhasil mencapai skor puncak sebesar $50,59 \pm 6,07$ dengan persentase kenaikan sikap yang 6% lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menunjukkan peningkatan terbatas pada angka $44,47 \pm 5,60$.
3. Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada akhir masa pengamatan menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan pada kedua kelompok dari kondisi awal yang sangat marginal. Setelah empat minggu intervensi, kelompok eksperimen menunjukkan

akselerasi kepatuhan yang tajam dengan rerata skor $3,43 \pm 1,06$ (lebih unggul 23% dibandingkan kelompok kontrol yang berada di angka $2,39 \pm 1,20$). Konsumsi Tablet Tambah Darah pada kelompok eksperimen didominasi 3–4 butir yang telah memenuhi 75%–100% rekomendasi Kementerian Kesehatan, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 2–3 butir (50%–75% rekomendasi).

4. Media *E-Storybook* “Detektif Jerami” terbukti lebih efektif secara signifikan dibandingkan dengan *PowerPoint Template (PPT)* terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia pada siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena lebih mampu menjaga ingatan jangka panjang (retention effect) siswi.
5. Media *E-Storybook* “Detektif Jerami” lebih efektif dan sangat signifikan secara statistik dibandingkan dengan *PowerPoint Template (PPT)* dalam membentuk sikap peduli dan positif tentang anemia pada siswi SMP.
6. Media *E-Storybook* “Detektif Jerami” terbukti lebih efektif dibandingkan dengan *PowerPoint Template (PPT)* terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada siswi SMP karena media digital ini berhasil memotivasi siswi secara langsung untuk meminimum TTD atas kemauan sendiri.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah (Tenaga Pendidik dan Pengelola UKS)

Disarankan untuk mulai memanfaatkan dan mengintegrasikan media edukasi berbasis teknologi digital dan visual seperti *E-Storybook* “Detektif Jerami” dalam program edukasi gizi dan kesehatan di sekolah. Hal ini dikarenakan media tersebut terbukti dapat menjadi metode pendekatan yang ramah bagi remaja dan berperan sebagai faktor penguat (*reinforcing factor*) yang memicu siswi untuk mau bertindak nyata meminimum TTD.

2. Bagi Remaja Putri

Diharapkan siswi dapat mempertahankan ingatan materi yang telah dipahami serta terus mengaplikasikan sikap tanggap yang positif dengan menjadikan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai kebiasaan kesehatan yang dilakukan secara mandiri dan rutin.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas)

Mengetahui tingginya persentase siswi yang mendapatkan informasi awal dari tenaga kesehatan namun memiliki kepatuhan yang rendah, disarankan bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan media pendamping yang interaktif (seperti *E-Storybook*) saat melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah agar materi tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga efektif mendongkrak motivasi dan kepatuhan siswi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan durasi waktu pengamatan yang lebih panjang untuk melihat

konsistensi atau retensi jangka panjang dari kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel pendukung lain seperti peran dukungan teman sebaya (*peer group*) atau dukungan orang tua dalam mengevaluasi efektivitas media.